

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai gangguan kejiwaan pada klien "E" dan "T" permasalahan sosio-psikologis pada keluarga penderita gangguan kejiwaan sebagai berikut:

1. Gambaran permasalahan sosio-psikologis pada klien "E" dan "T" gejalanya adalah masalah psikososial dan perilakunya seperti: khawatir berlebihan, takut, cemas, sulit konsentrasi, merasa kecewa, mudah tersinggung,
2. Faktor penyebab gangguan kejiwaan pada klien "E" dan "T" terdiri dari berbagai faktor yakni faktor lingkungan mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan dan keinginan mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan, hal yang tidak sesuai dengan harapannya, faktor kognitif ketidakmampuan untuk menghadapi suatu kejadian dengan efektif beranggapan kejadian dalam hidupnya sebagai sesuatu yang mengancam dan berbahaya tidak memiliki potensi untuk menghadapi suatu masalahnya. Faktor kepribadian karakteristik yang ambisius rasa harga diri yang rendah. Faktor sosial budaya merasa kurangnya dukungan dan perhatian, kesulitan uang.
3. Penerapan Bimbingan konseling islam dalam mengatasi permasalahan sosio-psikologis pada keluarga penderita gangguan kejiwaan dengan 6 X pertemuan konseling tujuannya untuk mereduksi berbagai gejala fisik, emosional,

dan perilaku yang dialami klien "E" dan "T" seperti Khawatir berlebihan, merasa kecewa, cemas, sulit berkonsentrasi, sedih, takut, malas, mudah tersinggung. Setelah dilakukan konseling 6X pertemuan terhadap klien "E" dan "T" menunjukkan perubahan sesuai yang diharapkan dimana yang awalnya klien "E" dan "T" mengalami khawatir berlebihan, sudah mulai bersemangat, bisa mengatur emosi dengan baik, tidak merasa gelisa dan cemas, mulai membuka diri dan beraktivitas dengan produktif, lebih dekat dengan sang maha pencipta menerima dan ikhlas apa yang sudah terjadi. Sehingga klien "E" dan "T" mampu menjalani hidup dengan lebih baik lagi.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis kepada Remaja yang mengalami permasalahan sosio-psikologis, kepada peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Remaja yang mengalami sosio-psikologis

Diharapkan bagi Remaja yang mengalami permasalahan sosio-psikologis agar dapat memahami dan mengatur emosi dengan baik mampu menghadapi suatu kejadian dengan efektif, berfikir positif bisa menanggapi dan merespon masalahnya dengan lebih baik dan mendekatkan diri kepada sang pencipta, bisa untuk lebih fokus kepada hal yang seharusnya lebih penting untuk masah depan yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan dan teknik

lain yang dapat membantu mengatasi permasalahan sosio-psikologis pada keluarga penderita gangguan kejiwaan.